

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel investasi sector industri, dan UMR, berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri makanan, minuman dan tembakau di Provinsi Sumatera Utara.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variable investasi sector industri dan jumlah industry berpengaruh positif dan signifikan, variabel UMR berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan variable inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri makanan, minuman dan tembakau di Provinsi Sumatera Utara
3. Variabel investasi sector industri, jumlah industri, UMR, dan inflasi mampu menjelaskan model permintaan tenaga kerja sektor industri makanan, minuman dan tembakau di Provinsi Sumatera Utara sebesar 77,81 persen. Serta sisanya 22,19 persen di pengaruhi variabel lain.
4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja sector industry makanan, minuman dan tembakau di provinsi Sumatera Utara adalah UMR.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan menaikkan UMR sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia dalam mengendalikan laju inflasi dengan menambah tim TPID (tim Pemantau dan Pengawas Inflasi Daerah) level kecamatan/kelurahan.
3. Selain investasi sektor industri, jumlah industri, UMR, dan inflasi, ada faktor-faktor lain yang terkait dengan permintaan tenaga kerja seperti suku bunga kredit, PDB riil dan lain-lain yang mungkin dapat dijadikan variabel tambahan untuk penelitian selanjutnya.